

**UPAYA INDONESIA DALAM PENINGKATAN KERJA
SAMA PERDAGANGAN KE CHILE
TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

Meyr Selina

07041281722119

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

UPAYA INDONESIA DALAM PENINGKATAN KERJA SAMA PERDAGANGAN KE CHILE TAHUN 2019-2020

SKRIPSI

Disusun oleh:

MEYR SELINA
07041281722119

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 5 Desember 2022

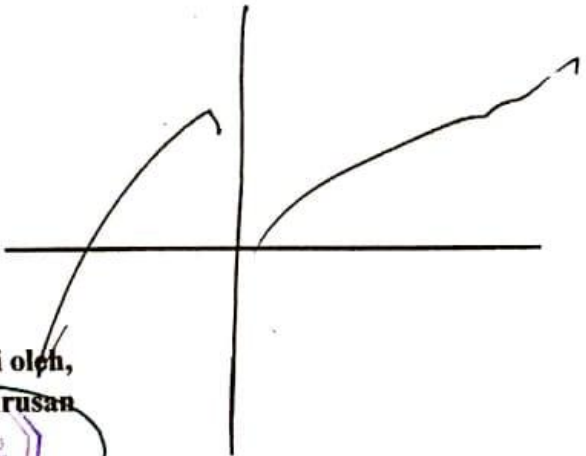
Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP. 1979050120022121005



Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 199310082020121020



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
UPAYA INDONESIA DALAM PENINGKATAN KERJA
SAMA PERDAGANGAN KE CHILE
TAHUN 2019-2020

SKRIPSI

Oleh :
Meyr Selina
07041281722119

Telah Dipertanggungungkan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 Desember 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing:

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 1979050120022121005
2. Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

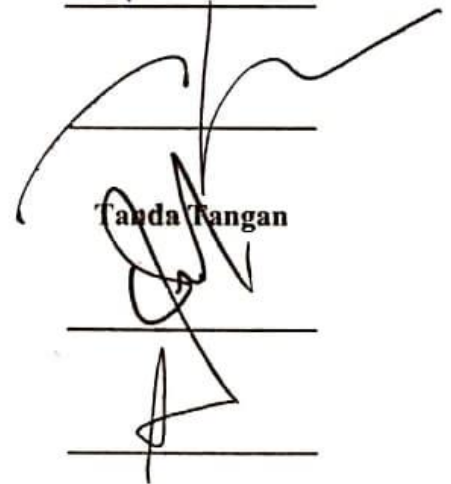
Penguji:

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013
2. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meyr Selina

NIM : 07041281722119

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Indonesia dalam Peningkatan Kerja Sama Perdagangan ke Chile Tahun 2019-2020” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Meyr Selina

NIM. 07041281722119

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Teristimewa Papa, Mama dan Kakak-kakak tersayang kupersembahkan skripsi ini kepada kalian keluarga kecilku, terima kasih karena terus memberikan semangat yang terus membara hingga mampu menghadapi semuanya.
2. Untuk yang kusayangi dan kuhormati para Dosenku, Dosen pembimbingku dan Almamater Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan dedikasinya yang sedemikian besar. Yang terhormat Pak Andries Lionardo dan yang terkasih Pak Abdul Halim sebagai pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sepenuh hati dan selalu berbagi ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan saya berlangsung. Maaf jika selama ini sudah banyak merepotkan, semoga pengabdianya akan terus menyala hingga akhir hayat.
3. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
4. Tidak lupa. Sahabat, seperjuangan dan sependeritaan Tania, Pinkan, Ericca, Nova, Vania, Ricky, Tiwi, Ghina, Hani, Acy, Dini, Iqbal dan keluarga besar MASOPALA-UNSRI. Pengalaman perkuliahan ini sangat berkesan dan berwarna yang dibalut dengan tawa, sedih dan perselisihan. Kita berproses bersama, berbagi energi dan rasa itu sudah melebihi dari cukup, semua awal yang tidak mudah tapi bisa kita lewati.
PEJUANG PEMIKIR – PEMIKIR PEJUANG.

Dengan segenap ketulusan hati,

Meyr Selina

ABSTRAK

Untuk menghadapi dinamika perdagangan internasional, negara-negara di dunia saling menjalin kerjasama dalam sektor ekonomi, politik, maupun keamanan guna menjaga kestabilan negaranya. Kerjasama ini dilakukan secara bilateral maupun multilateral dalam bentuk perjanjian-perjanjian perdagangan bebas. Salah satu kerjasama perdagangan bilateral yang dilakukan Indonesia adalah IC-CEPA dengan Chile yang berlaku sejak 10 Agustus 2019.

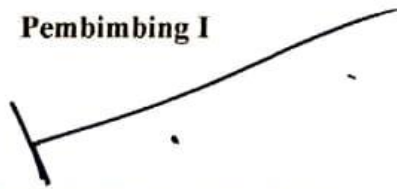
Upaya-upaya Indonesia dalam meningkatkan kerjasama perdagangan dengan Chile dilakukan dalam tiga tahap: *input*, *throughput*, dan *output*. *Input* merupakan awalan dilakukan perjanjian, dalam hal ini yaitu defisit yang dialami Indonesia dalam perdagangannya dengan Chile di tahun 2019. *Throughput* merupakan proses dijalankannya perjanjian, dimana Indonesia melakukan sosialisasi, webinar/seminar, dan pengurangan tarif. Dalam menjalankan perjanjian IC-CEPA ini, Indonesia juga memiliki media pelaksana yaitu ITPC, badan perwakilan Kementerian Perdagangan Indonesia di Santiago, Chile. Sementara *output* adalah hasil dari perjanjian berupa peningkatan nilai ekspor dan neraca perdagangan, serta keuntungan-keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait.

Kata Kunci : IC-CEPA, Kerjasama Perdagangan, Indonesia, Chile

Indralaya, Desember 2022

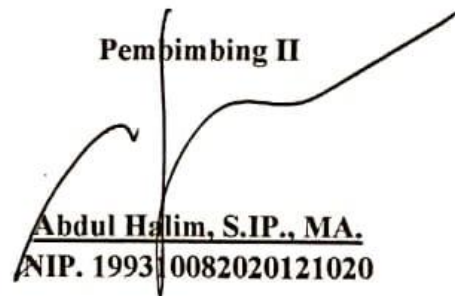
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 1979050120022121005

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 199310082020121020

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



ABSTRACT

To deal with the dynamics of international trade, countries in the world cooperate with each other in the economic, political and security sectors in order to maintain the stability of their countries. This cooperation is carried out bilaterally and multilaterally in the form of free trade agreements. One of the bilateral trade agreements that Indonesia has carried out is the IC-CEPA with Chile which has been in effect since 10 August 2019.

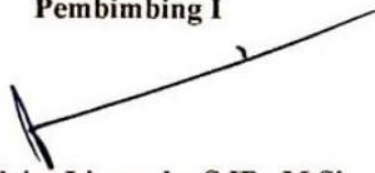
Indonesia's efforts to increase trade cooperation with Chile are carried out in three stages: input, throughput, and output. Input is the cause to making an agreement, in this case, the deficit experienced by Indonesia in its trade with Chile in 2019. Throughput is the process of executing the agreement, where Indonesia conducts socialization, webinars/seminars, and tariff reductions. In carrying out this IC-CEPA agreement, Indonesia also has an implementing media, namely the ITPC, the representative office of the Indonesian Ministry of Trade in Santiago, Chile. While the output is the result of the agreement, including increasing the value of exports and the trade balance, as well as the benefits obtained by related companies.

Keywords : IC-CEPA, Trade Cooperation, Indonesia, Chile

Indralaya, Desember 2022

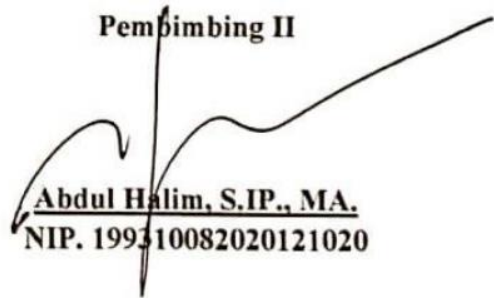
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 1979050120022121005

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 199310082020121020

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya yang sangat besar dan tidak pernah berhenti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku WD III FISIP UNSRI dan Dosen Pembimbing pertama yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga penyempurnaan skripsi.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA. selaku Dosen Pembimbing kedua skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya guna membimbing, memberikan saran dan motivasi serta bimbingan terbaik untuk penulis dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Ferdiansyah R, S.IP., MA. dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA. selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran dst. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Indralaya, Desember 2022



Meyr Selina
NIM. 07041281722119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Teori	12
2.2.1 Teori Diplomasi Komersial	12

2.3 Alur Pemikiran	16
2.3 Argumen Utama	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Definisi Konsep	19
3.2.1 Kerja Sama.....	19
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.8 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	29
4.1 Kerjasama Indonesia – Chile.....	29
4.2 Sejarah Hubungan Indonesia-Chile.....	32
4.3 Hubungan Perdagangan Bilateral Indonesia-Chile	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 <i>Input</i>	37
5.1.1 Tingkat Defisit Tinggi di Tahun 2019	37
5.1.2 Pemberlakuan Perjanjian IC-CEPA (Indonesia – Chile <i>Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>).....	39
5.2 <i>Throughput</i>	42
5.2.1 Sosialisasi	42
5.2.2 Webinar/Seminar	43
5.2.3 Pengurangan Tarif	46
5.2.4 Adanya Media Pelaksana : ITPC (<i>Indonesian Trade Promotion Center</i>).....	47
5.3 <i>Output</i>	48

5.3.1	Peningkatan Nilai Ekspor	48
5.3.2	Peningkatan Neraca Perdagangan Menjadi Surplus.....	51
5.2.3	Keuntungan Bagi Perusahaan	52
BAB VI PENUTUP		54
6.1	Kesimpulan	54
6.2	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Trade Balance between Indonesia and Chile</i> 2017-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	22
Tabel 4.1 Tabel Ekspor Impor Indonesia-Chile 1997-2012.....	33
Tabel 5.1 Produk Ekspor Utama Indonesia ke Chile 2018-2020 (dalam ribu USD).....	49
Tabel 5.2 Produk Ekspor Utama Chile ke Indonesia 2018-2020 (dalam ribu USD).....	50

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Alur Pemikiran.....	16
Grafik 4.2 Ekspor dan Impor Indonesia Ke Chile pada tahun 2017-2020.....	35
Grafik 4.3 Ekspor dan Impor Chile ke Indonesia pada tahun 2017-2020.....	36
Grafik 5.1.1 Neraca Perdagangan Indonesia-Chile pada tahun 2018-2019	38
Grafik 5.3.1 Perdagangan ekspor Indonesia ke Chile 2017-2020 (dalam ribu USD).....	48
Grafik 5.3.2 Perdagangan Indonesia Chile 2017-2020 (dalam ribu USD)	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.2.1 <i>Roadshow</i> kampanye IC-CEPA di Bali, 19 Oktober 2019	43
Gambar 5.2.2 Poster Webinar IC-CEPA.....	44
Gambar 5.2.3 Ranny Resnia, Kepala ITPC Santiago sebagai pembicara webinar	45
Gambar 5.2.4 Poster seminar yang diadakan ITPC	46
Gambar 5.2.5 Ketua ITCP menjadi pembicara webinar IC-CEPA.....	47

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
CEPA	: <i>Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
IC-CEPA	: <i>Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
IPA	: <i>Investment Promotion Agency</i>
IPSKA	: Instansi Penerbit SKA
ITPC	: <i>Indonesian Trade Promotion Center</i>
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
SKA	: Surat Keterangan Asal
TPO	: <i>Trade Promotion Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinamika perdagangan internasional yang semakin berkembang, mendorong negara-negara menjalin suatu hubungan kerjasama baik dalam ekonomi, politik dan keamanan. Munculnya perdagangan internasional ini karena setiap negara tidak dapat mencukupi kebutuhannya sendiri, perdagangan internasional ini layaknya sebuah jaring laba-laba yang saling terhubung dan ketergantungan. Dalam kerjasama ekonomi pada era globalisasi ini menjadi kunci utama untuk menjaga kestabilan dan kemandirian ekonomi yang siap bersaing di sistem global saat ini. Seiring dengan semakin kompleksnya Kerjasama antar negara, negara-negara dituntut untuk mampu meningkatkan kapabilitas dalam perdagangan antar negara dan negara-negara berkembang dalam memanfaatkan peluang dari globalisasi ekonomi (Kishan, 2007).

Usaha yang dilakukan Indonesia untuk bisa bersaing dalam tatanan perekonomian global dengan cara menjalin kerja sama yang bisa dijadikan acuan untuk bekerja sama dengan negara-negara lain sehingga menjadi bentuk perjanjian perdagangan bebas baik dalam bentuk kerja sama bilateral ataupun multilateral. Perdagangan Internasional merupakan sebuah fasilitas untuk menjalankan pertukaran barang dan jasa internasional, perdagangan internasional terus berkembang karena berbagai kerjasama dilakukan berbagai negara untuk menghapus proteksi perdagangan dan sebuah ajang promosi perdagangan barang dan jasa (Dr. Abdul Wahab, 2013).

Perjanjian perdagangan bebas yang dilakukan Indonesia ada 3 bentuk perjanjian yaitu, *Preferential Trade Agreement (PTA)*, *Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)* dan *Free Trade Agreement (FTA)*. *Preferential Trade Agreement*

adalah pengurangan tarif pada beberapa komoditas saja yang sudah disepakati, seperti Indonesia-Pakistan PTA. *Comprehensive Economic Partnership Agreement* berdasarkan kesepakatan yang ada di dalamnya mencakup perjanjian pertukaran barang dan jasa, investasi dan lainnya. Bentuk perjanjian ini memperkuat kerja sama ekonomi suatu negara atau kawasan lain di berbagai bidang berdasarkan pembebasan atau memfasilitasi pergerakan modal, barang dan sumber daya manusia seperti apa yang tertera di FTA. *Free Trade Agreement* adalah pengurangan tarif atau penghilangan tarif untuk semua komoditas atau *All Product*, salah satunya ASEAN-New Zealand FTA (Lutfita, 2018).

Dalam kerja sama ekonomi ini menjadi salah satu faktor penting terjadinya proses globalisasi yang membuka pasar perdagangan dengan negara-negara lain yang bisa menghasilkan keuntungan untuk pertumbuhan ekonomi domestik, tentunya Indonesia mempunyai kepentingan dalam setiap perjanjian perdagangan seperti pertumbuhan perekonomian domestik dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu semua negara berusaha memaksimalkan neraca perdagangannya hingga mencapai surplus, karena semakin tinggi surplus yang didapatkan suatu negara maka semakin besar juga devisa yang akan masuk hingga menjadi sumber pendapatan kas negara yang akan digunakan untuk kebutuhan pembangunan.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai kerjasama ekonomi dalam hal perdagangan. Ketika berbicara tentang ekonomi tentu akan terlintas suatu bentuk perdagangan di dalamnya yang akan menghasilkan untung dan rugi bagi para aktor dalam rantai nilai produksi hingga mencapai target pasar yang kemudian akan berdampak pada nilai pertumbuhan ekonomi. Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari peran perdagangan, baik perdagangan domestik maupun non domestik sebagai sarana meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjalin kerjasama yang komprehensif dengan negara-negara mitranya dalam bentuk skema perjanjian.

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak produk bernilai jual baik seperti beberapa produk unggulan utama ini, antara lain Udang, Kopi, Minyak Kelapa Sawit, Kakao, Karet dan Produk Karet, Alas Kaki, Elektronika, Komponen Kendaraan bermotor dan Furniture (Kementerian Perdagangan RI, 2022). Indonesia tentu membutuhkan pasar untuk mendistribusikan produk dari beberapa sektor tersebut. Indonesia mempunyai kepentingan tersendiri untuk menjalin kerja sama perdagangan dengan negara yang terletak di benua Amerika.

Indonesia sudah mengekspor beberapa produk ke berbagai negara yang berada di Benua Amerika salah satunya ke Chile sebagai mitra dagang pasar non-tradisional yang berpotensi untuk menjadi jalur penghubung pasar Indonesia masuk ke negara yang berada di Amerika Latin. Kerjasama ini bukanlah hal yang baru, akan tetapi sudah terjalin kerjasama dari tahun 1964, kerjasama ini menunjukkan hubungan yang baik untuk perekonomian Indonesia (Maria, 2019). Dengan adanya kerjasama ini hubungan Indonesia – Chile semakin erat dan peluang bisnis baru terbuka sehingga meningkatnya aktivitas ekspor dan impor. Produk Indonesia dipandang bisa menjadi keunggulan komparatif di pasar Chile hal ini dikarenakan Chile masih rendah hasil industri (Petriella, 2019).

Chile merupakan negara tujuan ekspor terbesar ke-55 Indonesia dengan total ekspor mencapai \$158,9 juta pada tahun 2018, naik 0,3% dari \$158,5 juta pada tahun sebelumnya. Pada saat yang sama, sebagai mitra impor, Chile menempati peringkat ke-63 di antara negara-negara asal barang impor dengan nilai 115,1 juta USD pada 2018, turun 4% dari 119,9 juta dolar pada tahun sebelumnya. Ekspor utama Indonesia ke Chile pada 2018 adalah alas kaki, pupuk, sepeda motor, *organic surface-active agents*, *locust beans*, *sugar beet*, *sugar cane*, rumput laut dan lain-lain,. Produk impor utama Indonesia dari Chile pada 2018 adalah anggur segar dan anggur kering, tembaga, *chemical wood pulp*, biji besi, *fats*

and oils and their fractions of fish or marine mammals (Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, 2019).

Perdagangan Indonesia ke Chile semakin berkembang seperti produk pertanian (teh, kopi, kelapa sawit, pisang, sayur, sarang burung walet, dan buah tropis, dll.); produk perikanan (udang, kepiting, tuna, lobster, dan ubur-ubur, dll.); produk manufaktur (alas kaki, ban, tekstil, perhiasan, dan peralatan militer); dan lain sebagainya. Bukan hanya ini ada juga beberapa produk yang berpotensi atau nilainya relatif kecil untuk di ekspor ke Chile antara lain karet alam, minyak sawit, sabun, cocoa butter, pakaian bayi, baterai, besi baja, tas, kamera, dan lain-lain (Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, 2019).

Chile sebagai salah satu negara mitra perdagangan Indonesia dipandang memiliki peluang sebagai pasar untuk mendistribusikan produk, Chile merupakan mitra perdagangan terbesar keempat bagi Indonesia di kawasan Amerika Selatan, setelah Brazil dan Argentina dan Peru selain sebagai pasar, Chile juga dilihat mampu membuka jalur perdagangan bagi Indonesia untuk memasuki pasar Amerika Latin (Pratama, 2020). Sebaliknya Chile juga melihat Indonesia sebagai pasar negara berkembang yang cukup besar, terlebih Indonesia juga tergabung sebagai anggota ASEAN sehingga akan mempermudah Chile untuk menjangkau pasar di kawasan Asia Tenggara.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat dinamika perdagangan antara Indonesia dan Chile dari tahun 2017-2020. Penulis memulai pada tahun 2017 karena penulis ingin melihat statistik neraca perdagangan antara Indonesia ke Chile. Kemudian penulis melanjutkan melihat dinamika perkembangan neraca perdagangan antara Indonesia-Chile sejak diberlakukannya IC-CEPA (*Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*) pada 10 Agustus 2019 hingga tahun 2020. Untuk melihat dinamika tersebut penulis menggunakan nilai neraca perdagangan antara Indonesia-Chile dari tahun 2017

hingga 2020 yang dilampirkan dalam gambar 1.1 tentang *trade balance between Indonesia and Chile* tahun 2017-2020.

Neraca Perdagangan Bilateral antara Indonesia dan Chile
Total Semua Produk (per ribu USD)

Product label	Trade Balance between Indonesia and Chile			
	Balance in Value in 2017	Balance in Value in 2018	Balance in Value in 2019	Balance in Value in 2020
All Product	38,585	43,869	-22,423	35,862

Tabel 1.1 *Trade Balance between Indonesia and Chile* 2017-2020
Sumber : *trademap.org*

Berdasarkan data tersebut neraca perdagangan pada periode tahun 2017-2018 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ekspor yang lebih besar daripada impor terhadap Chile sehingga mengalami surplus pada neraca perdagangannya, sedangkan periode tahun 2019 impor Indonesia dari Chile menunjukkan kenaikan yang signifikan kemudian nilai ekspor Indonesia ke Chile mengalami penurunan yang menyebabkan neraca perdagangan Indonesia menunjukkan hasil yang defisit. Kemudian, pada tahun 2020 nilai ekspor Indonesia ke Chile mengalami kenaikan dan impor Indonesia dari Chile mengalami penurunan dari tahun 2019 sehingga neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus kembali. Oleh karena itu disini terlihat bahwa Indonesia pada tahun 2019 mengalami kerugian, namun Indonesia mampu mengubah neraca perdagangan menjadi surplus pada tahun 2020. Maka sebab itu, penulis tertarik dalam membahas bagaimana upaya yang dilakukan Indonesia dalam peningkatan kerja sama perdagangan dengan Chile pada tahun 2019-2020, hingga Indonesia mampu surplus ditahun setelah Indonesia mengalami defisit yaitu dari tahun 2019 ke tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis melihat latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya Indonesia dalam peningkatan kerja sama perdagangan ke Chile tahun 2019-2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan untuk menganalisis dan menjelaskan upaya Indonesia dalam peningkatan kerja sama perdagangan antara Indonesia-Chile pada tahun 2019-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian atau sumber informasi untuk para pembaca dengan penelitian ini diharapkan menjadi referensi dari semua pihak terkait isu perdagangan bilateral antara Indonesia dan Chile.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan membentuk pola pikir yang kritis serta menjadi nilai tambah dalam pembahasan isu perdagangan bilateral.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, P. (2020). *Penegakan Hukum Atas Pelanggaran Hukum Perang yang Dilakukan Rusia Terhadap Penduduk Sipil di Suriah Menururt Hukum Humaniter Internasional (Studi Kasus Serangan Rusia Terhadap Penduduk Sipil Suriah)*. Universitas Bung Hatta.
- Anshori, S. (2019, 14 10). *Kemendag Sosialisasi Manfaat Kesepakatan Dagang IC-CEPA di Bali*. Diambil kembali dari Ministry of Trade Republic of Indonesia: <https://www.kemendag.go.id/en/newsroom/media-corner/kemendag-sosialisasi-manfaat-kesepakatan-dagang-ic-cepa-di-bali>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2019, Oktober 9). *Tingkatkan Ekspor, Pemerintah Perkuat Kerja Sama dengan Chile*. Diambil kembali dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2019/10/09/171933765195632-tingkatkan-ekspor-pemerintah-perkuat-kerja-sama-dengan-chile>
- CNN Indonesia. (2019, Januari 07). *Bengkak, Defisit APBN 2019 Tembus Rp 353 Triliun*. Diambil kembali dari Ekonomi: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200107114958-532-463049/bengkak-defisit-apbn-2019-tembus-rp353-triliun>
- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. (2017, 12 29). *Dokumen Perjanjian Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)*. Diambil kembali dari FTA Center : <https://ftacenter.kemendag.go.id/ic-cepa>
- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. (2019, Agustus 10). *IC-CEPA Resmi berlaku : Mulai Hari ini 6.704 produk Indonesia dapatkan Tarif nol persen di Chile*. Diambil kembali dari Berita Terkini: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/ic-cepa-resmi-berlaku-mulai-hari-ini-6704-produk-indonesia-dapatkan-tarif-nol-persen-di-chile>
- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. (2019, Agustus 10). *IC-CEPA Resmi Berlaku: Mulai Hari Ini 6.704 Produk Indonesia Dapatkan Tarif Nol Persen di Chile*. Diambil kembali dari Detil: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/ic-cepa-resmi-berlaku-mulai-hari-ini-6704-produk-indonesia-dapatkan-tarif-nol-persen-di-chile>
- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional. (2021, Maret 01). *IC-CEPA*. Diambil kembali dari FTA Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/ic-cepa>
- Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional,. (2021, Maret 01). *IC - CEPA*. Diambil kembali dari FTA Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/ic-cepa>
- Direktorat Perundingan Bilateral. (2018, Mei 23). *Facksheet Indonesia - Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia:

http://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20180523_fact-sheet-indonesia-chile-cepa.pdf

- Dougherty, J. E. (1997). *Contending Theories*. New York: Harper and Row Publisher.
- Dr. A. Irawan J. H dan Giandi Kartasasmita, S. M. (2005). Diplomasi Komersial Indonesia Ke Belanda Masa Kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-20014). *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan*, 7-8.
- Dr. Abdul Wahab, S. M. (2013). *Ekonomi Internasional*. Repositori UIN Alauddin.
- Dutu, R. (2015). *Making the Most of Natural Resources in Indonesia*,. Paris: Department Working Papers, No. 1236, OECD Publishing.
- Faliq Hukma Al Nafi, M. A. (2021, Agustus). ANALISIS SWOT PERJANJIAN PERDAGANGAN INDONESIA – CHILE CEPA. *Buletin Bisnis & Manajemen*, hal. 175.
- G.R. Berridge & James. (2001). Dalam *Dictionary of Diplomacy* (hal. 38-39). Basingstoke: Palgrave.
- Gunawan, I. (2022, November 21). *Protokol Perdagangan Jasa IC-CEPA Diteken, RI Siap Genjot Ekspor Jasa ke Chili*. Diambil kembali dari Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221121/12/1600404/protokol-perdagangan-jasa-ic-cepa-diteken-ri-siap-genjot-ekspor-jasa-ke-chili>
- Hara, A. B. (2011). *Pengantar Analisis Politik Luar Negeri: Dari*. Bandung: Nuansa.
- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Edunomic*, 102-112.
- Hayes, A. (2021). *Trade*. Diambil kembali dari Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/t/trade.asp>
- Huberman, A. M., Miles, M. B., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Huberman, M. B. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Humas. (t.thn.). *Berita/Kegiatan DJPP Tim Perundingan Perjanjian Perdagangan Internasional*. Diambil kembali dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia : http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=2999:tim-perunding-perjanjian-perdagangan-internasional&catid=268:kegiatan-djpp&Itemid=73
- ICRC. (2001). *Treaties, States Parties and Commentaries*. Dipetik April 16, 2021, dari International Committee of The Red Cross: <https://ihl-databases.icrc.org/ihl/WebART/375-590006>

- Isnaeni, H. F. (2018, Oktober 5). *Hubungan Diplomatik Indonesia – Chile*. Diambil kembali dari Historia: <https://historia.id/politik/articles/hubungan-diplomatik-indonesia-chile-vZzJL>
- ITPC. (2022, Juni 20). Diambil kembali dari Indonesia Trade Promotion Center Santiago: <https://itpcsantiago.cl/ind/>
- J.Moleong, L. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- KBBI. (2017, Agustus 3). *Dagang*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/dagang>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Santiago, R. C. (2019). *Profil Negara dan Kerja Sama*. Diambil kembali dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Santiago, Republik Chile: <https://kemlu.go.id/santiago/id/read/profil-negara-dan-kerja->
- Kemendag. (2018, Mei 23). *Indonesia - Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*. Diambil kembali dari Factsheet IC - CEPA: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20180523_fact-sheet-indonesia-chile-cepa.pdf
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019, Maret 26). *Daftar Join Statement*. Diambil kembali dari Kerja Sama Bilateral: https://kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerjasama_bilateral
- Kementerian Perdagangan. (2019). *Hubungan Perdagangan Bilateral Indonesia-Chile*. Diambil kembali dari Factsheet Indonesia-Chile CEPA: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20190812_fact-sheet-indonesia-chile-cepa.pdf
- Kementerian Perdagangan. (2019). *Mengapa Chile ?* Diambil kembali dari Factsheet Indonesia-Chile CEPA: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20190812_fact-sheet-indonesia-chile-cepa.pdf
- Kementerian Perdagangan RI. (2018). *Factsheet Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*. Diambil kembali dari Publikasi: http://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20180523_fact-sheet-indonesia-chile-cepa.pdf.
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Produk Unggulan Indonesia*. Diambil kembali dari Home: <https://ppep.kemendag.go.id/produk-unggulan-indonesia/>
- Kementerian Perdagangan RI; Direktorat Perundingan Bilateral Ditjen. Perundingan Perdagangan Internasional. (2018, Mei 23). *Indonesia - Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*. Diambil kembali dari Factsheet IC - CEPA: https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20180523_fact-sheet-indonesia-chile-cepa.pdf
- Kementerian Perdagangan; Direktorat Jenderal Perundingan Bilateral. (2021, Maret 01). *IC-CEPA Indonesia-Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*. Diambil kembali dari FTA Center Free Trade Agreement: <https://kemendag->

my.sharepoint.com/personal/ftacenter_kemendag_go_id/_layouts/15/onedrive.aspx?id=%2Fpersonal%2Fftacenter%5Fkemendag%5Fgo%5Fid%2FDocuments%2FDocuments%20Perjanjian%20Perdagangan%20Internasional%2FIndonesia%2DChile%20CEPA%2FFACTSHEET%20IC%2DC

- Kencana, M. R. (2022, November 21). *Indonesia Ekspor Mobil hingga Beras Senilai Rp 90 Miliar ke Chile*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5131847/indonesia-ekspor-mobil-hingga-beras-senilai-rp-90-miliar-ke-chile>
- Killian, P. M. (2021). Diplomasi Ekonomi Sebagai Kajian dan Agenda Riset: Isu Praktis, Konseptual dan Metodologis. *Global Strategis*, 51-78.
- Kishan, R. S. (2007). *Economic Diplomacy; the Exprience od Developing*. Diambil kembali dari <http://www.cutscitee.org/CDS03/pdf/CDS03-Session1-02.pd>
- Laoli, N. (2020, Agustus 13). *IC-CEPA berdampak positif terhadap kenaikan ekspor Indonesia*. Diambil kembali dari Kontan Nasional: <https://nasional.kontan.co.id/news/ic-cepa-bakal-berdampak-positif-terhadap-kenaikan-ekspor-indonesia>
- Lexi, J, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lutfita, H. (2018). Analisa Pemilihan Chile sebagai Mitra dalam Penandatanganan Comprehensive Economic Partnership Agreement oleh Indonesia Tahun 2017. *Repository.ub.ac.id*, 1-2.
- M.Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maria, A. (2019). *Upaya Pemerintah dalam Membantu Tiga Komoditas Ekspor Unggulan Indonesia ke Chile dalam Kerangka IC-CEPA Pada Tahun 2014-2019*. Bandung: Repository.Unpar.ac.id.
- Masri, V. (2019, Agustus 26). *Keuntungan Implementasi Form IC-CEPA*. Diambil kembali dari Ekspor Indonesia: <https://eksporindonesia.com/keuntungan-implementasi-ic-cepa/>
- Michel Kostecki & Oliver Naray. (2007). *Commercial Diplomacy and International Busines*. Clingendael: Netherlands Institute of International Relations.
- Mohammad, A. (2012). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Nurika, R. R. (2015). Peran Diplomasi Komersial dalam Pengembangan Industri. *Tesis Universitas Gajah Mada*.
- OHCHR. (2001). *Protocol II Additional to the Geneva Conventions of 12 August 1949*. Dipetik April 17, 2021, dari United Nations Human Rights Office of The High Commissioner: <https://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/ProtocolIII.aspx>
- Paralegal. (2014). *Kerja Sama Perdagangan Internasional*. Diambil kembali dari Paralegal: <https://paralegal.id/pengertian/kerja-sama-perdagangan->

